

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data dan pembahasan terhadap 100 anggota komunitas Viking mahasiswa Universitas “X” Bandung, dapat disimpulkan bahwa mayoritas anggota komunitas Viking mahasiswa Universitas “X” Bandung memiliki Kecerdasan Emosional yang tergolong tinggi dengan sub-variabel kemampuan sosial atau mengelola emosi orang lain yang tergolong menonjol dibanding sub-variabel lain, namun memiliki pengekspresian emosi seperti *emotional overinvolvement*, *critical comment*, dan *hostile* yang tinggi dan *warmth* yang tinggi.

#### 5.2. Saran

##### 5.2.1. Saran Penelitian Lanjutan

- Pengambilan data pada penelitian ini tidak dilakukan pada situasi pertandingan, untuk memperoleh gambaran kecerdasan emosional dan ekspresi emosi yang lebih akurat lagi sebaiknya dilakukan observasi.
- Bagi penelitian selanjutnya, peneliti lain diharapkan untuk menelaah hal-hal yang berpengaruh atau yang menyebabkan kecerdasan

emosional tinggi tidak sejalan dengan pengekspresian emosi positif, hal ini dapat digali melalui perilaku massa atau teori *crowd*.

#### 5.2.1.Saran Guna Laksana

- Bagi anggota komunitas Viking mahasiswa Universitas “X” Bandung, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi sehingga dapat menetralsir *emotional overinvolvement*, *critical comment*, dan *hostile* pada saat menyaksikan pertandingan PERSIB agar tercipta situasi tertib dan kondusif dengan cara membuat spanduk-spanduk yang berisikan kalimat motivator agar menampilkan perilaku positif saat menyaksikan pertandingan.
- Bagi anggota, ketua, dan pendiri komunitas Viking mahasiswa Universitas “X” Bandung, hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi sehingga pada saat akan menyaksikan pertandingan selanjutnya para anggota komunitas Viking mahasiswa Universitas “X” Bandung duduk bersama-sama dengan komunitas Viking lainnya agar dapat saling mengingatkan untuk tidak melakukan perilaku negatif.